

Article

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RUJUKAN PERSALINAN DI RUMAH SAKIT DR. R. ISMOYO KOTA KENDARI

Rio Kristian¹, Juminten Saimin², Ramadhan Tosepu³

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, Pasca Sarjana Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

²Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

³Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Recieved: September 27, 2022
Final Revision: Oktober 15, 2022
Available Online: Oktober 27, 2022

KEYWORDS

Delivery referral, Family Role, Cost, Knowledge, Access to services

CORRESPONDENCE

Rio Kristian
E-mail: riokristian04@gmail.com

A B S T R A C T

Labor is greatly influenced by the environment and where the birth takes place. The place of delivery is one of the factors that can affect the psychology of the mother giving birth. The choice of place to give birth and birth attendants that are not appropriate will have a direct impact on the health of the mother. There are at least two choices of places to give birth, namely at the mother's house or at a health care facility. This study aims to analyze the factors associated with delivery referrals at Dr. R. Ismoyo Kendari City. Quantitative research method, analytic observational cross sectional study with simple random sampling technique which was carried out in August - October 2022 involving 37 mothers giving birth. Data analysis consisted of univariate, bivariate and multivariate analysis. The results showed that there was a significant relationship between the role of the family and referrals for childbirth (p-value 0.039), there was a significant relationship between costs and referrals for childbirth (p-value 0.010), there was a significant relationship between knowledge and referrals for childbirth (p-value 0.002), there was a significant relationship health service workers to delivery referrals (p-value 0.001), there is a significant relationship between service access and delivery referrals (p-value 0.035). The conclusion of the study is that research referrals are related to the variables of family roles, costs, knowledge, services of health workers. The cost variable is the variable that has the most influence on labor referrals.

I. INTRODUCTION

Persalinan sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan tempat persalinan berlangsung. Tempat bersalin termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi psikologis ibu bersalin. Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada kesehatan ibu. Setidaknya ada dua pilihan tempat bersalin yaitu di rumah ibu atau di fasilitas pelayanan kesehatan (Amalia, 2013; Dhewi, 2022).

Salah satu kelemahan pelayanan kesehatan adalah pelaksanaan rujukan yang kurang tepat dan cepat. Kematian ibu dan bayi diakibatkan karena pelayanan di fasilitas kesehatan belum maksimal ataupun terjadi keterlambatan pelayanan rujukan bagi ibu dan bayi yang mengakibatkan sangat terlambat pula pasien tiba di fasilitas pelayanan rujukan (Widyana, 2011)

Di seluruh dunia, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kendati, AKI Indonesia masih ketiga tertinggi di Asia Tenggara (Irasanty et al., 2008).

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Makin tinggi angka kematian ibu dan bayi di suatu negara maka dapat dipastikan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk (Sari, 2014)

Proses persalinan merupakan suatu keadaan dimana jalan lahir ibu yang hendak bersalin membuka dan menipis sehingga mempermudah turunnya janin kedalam jalan lahir. Komplikasi persalinan adalah suatu keadaan penyimpangan yang secara langsung dapat menyebabkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi sehingga

perlu dilakukan upaya penyelamatan jiwa ibu dan bayi sesuai dengan kegawat daruratan nya yakni dengan cara melakukan rujukan (Masita & Puspita, 2014).

Rumah sakit Dr. R. Ismoyo Kendari merupakan salah satu Unit rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan persalinan. Capaian pelayanan rujukan Rumah sakit Dr. R. Ismoyo masih dikatakan tinggi hingga tahun 2021. Persentase pelayanan rujukan sebanyak 3489 (53,07%) dari keseluruhan jumlah kunjungan pasien sebesar 6.499 di Tahun 2021. Khususnya pada rujukan persalinan. Menurut data rujukan tahun 2020 pasien membawa rujukan dari praktek dokter sebanyak 191 atau (55,4%) dan rujukan puskesmas 130 atau (37,7%). Berdasarkan penelitian saimin (2020) Persentase persalinan di RS dr. Ismoyo ditemukan lebih tinggi dibanding dengan angka Sulawesi Tenggara pada SKDI 2017 serta rekomendasi WHO

Rumah sakit Dr. R. Ismoyo Kendari merupakan salah satu Unit rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan persalinan. Capaian pelayanan rujukan Rumah sakit Dr. R. Ismoyo masih dikatakan tinggi hingga tahun 2021. Persentase pelayanan rujukan sebanyak 3489 (53,07%) dari keseluruhan jumlah kunjungan pasien sebesar 6.499 di Tahun 2021. Sedangkan menurut data rujukan tahun 2020 khususnya pada pasien persalinan. pasien membawa rujukan dari praktek dokter sebanyak 191 atau (55,4%) dan rujukan puskesmas 130 atau (37,7%) (Saimin et al., 2020).

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode analitik *observasional* dengan pendekatan studi cross sectional study dengan teknik penarikan sampel *simple random sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan

agustus - Oktober 2022 di RS.Dr.R Ismoyo Kota Kendari dengan sampel penelitian berjumlah 37 orang. Analisis data menggunakan uji chi square untuk menganalisis hubungan antara variabel, sedangkan analisis multivariate menggunakan regresi logistic untuk menganalisis variabel secara simultan. Analisis data dibantu

menggunakan aplikasi atau software SPSS versi 16.0. Variabel dianggap signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$.

III. RESULT

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	n	%
Usia		
<20	6	16,2
21-26	7	18,9
27-32	12	32,4
33-38	11	29,7
39-44	1	2,7
Tingkat pendidikan		
SMA	6	16,2
Diploma 3	5	13,5
Sarjana	4	10,8
Magister	22	59,5
Jenis pekerjaan		
Wiraswasta	6	16,2
Honorer	5	13,5
PNS	4	10,8
IRT	22	59,2

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki usia 27-32 tahun sebanyak 12 orang (32,4%), berpendidikan magister sebanyak 22

orang (59,5%), jenis pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 orang (59,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	n	%
Rujukan persalinan		
Rujukan Sesuai SOP	23	62,2
Rujukan tidak sesuai SOP	14	37,8
Peran keluarga		
Mendukung	24	64,9
Tidakmendukung	13	31,1
Biaya		
Cukup	23	62,2
Kurang	14	37,8
Pengetahuan		
Baik	27	73,0
Kurang	10	27,0
Pelayanan petugas kesehatan		
Baik	28	75,7

Kurang	9	24,5
Akses pelayanan		
Mudah	29	78,4
Sulit	8	21,6

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan rujukan sesuai SOP sebanyak 23 orang (62,2%), peran keluarga mendukung sebanyak 24 orang (64,9%), biaya cukup sebanyak 23 orang (62,2%), pengetahuan baik sebanyak 27 orang (73%), menilai pelayanan petugas kesehatan baik sebanyak 28 orang (75,7%) dan akses pelayanan mudah sebanyak 29 orang (78,4%).

Tabel 3. Analisis Hubungan Variabel Independen dengan Rujukan Persalinan

Variabel	Rujukan persalinan				Jumlah		P-value
	Rujukan sesuai SOP		Rujukan Tidak sesuai SOP		n	%	
	n	%	n	%			
Peran keluarga							
Mendukung	18	75,0	6	25,0	24	100	0,039
Tidak mendukung	5	38,8	8	61,5	13	100	
Biaya							
Cukup	18	78,3	5	21,7	53	100	0,010
Kurang	5	35,7	9	64,3	14	100	
Pengetahuan							
Baik	21	77,8	6	22,2	27	100	0,002
Kurang	2	20,0	8	80,0	10	100	
Pelayanan petugas kesehatan							
Baik	22	78,6	6	21,4	28	100	0,001
Kurang	1	11,1,	8	88,9	9	100	
Akses pelayanan							
Mudah	21	72,4	8	27,6	29	100	0,035
Sulit	2	28,2	6	75,0	8	100	

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki p-value < 0,05, hal ini mengandung makna bahwa variabel

peran keluarga, biaya, pengetahuan, pelayanan petugas kesehatan dan akses pelayanan berhubungan dengan rujukan persalinan

Tabel 4. Analisis Multivariate

Variabel	B	Wald	Sig	EXP (B)
Peran keluarga	22.097	.000	.999	3951926551
Pengetahuan	1.759	.000	1.000	5.808
Akses	-1759	1.587	.208	.000
Biaya	-2.540	3.181	0.075	0.079
Pelayanan	23583	0.000	.999	.000
Constant	2.650	4.457	.000	6.367

Pada tabel 4 menunjukkan hasil uji multivariate bahwa nilai variabel biaya pelayanan memiliki nilai signifikan paling kecil artinya bahwa variabel yang paling berhubungan dengan rujukan pelayanan adalah biaya dengan p-value 0,075.

IV. DISCUSSION

1. Hubungan Peran Keluarga dengan Rujukan Persalinan

Keluarga adalah keluarga batih atau keluarga besar yang terdiri dari orang tua (orang tua kandung atau mertua), saudara, kerabat, dan atau anak, yang memberikan pengaruh besar dalam pengambilan keputusan pihak keluarga dalam merujuk ibu bersalin ke rumah sakit

Hasil analisis univariat variabel Peran keluarga kategori mendukung yaitu 24 responden (69,9%) dan kategori tidak mendukung yaitu 13 responden (35,1%) hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga dalam mendukung dalam proses rujukan persalinan pasien sudah baik.

Hasil analisis uji *chi square* variabel peran keluarga menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara variabel peran keluarga terhadap rujukan persalinan di RS Dr. R. Ismoyo kota Kendari dengan di perolehnya nilai p value 0,029 dan di peroleh nilai *contingency coefficient* = 0,338, di simpulkan bahwa variabel peran keluarga berhubungan sedang dengan Rujukan persalinan di RS Dr.R Ismoyo Kota Kendari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alifariki, Kusnan & Rangki, 2019) dalam penelitiannya di Kabupaten Purworejo menyebutkan bahwa suami, orang tua dan mertua adalah anggota kelompok referensi yang paling sering memberikan anjuran memilih tenaga penolong persalinan. Selain suami, orang tua dan mertua, dan kader kesehatan merupakan kelompok yang sering memberikan anjuran dalam pemilihan tenaga penolong persalinan

2. Hubungan Biaya dengan Rujukan Persalinan

Biaya persalinan adalah harga atau uang yang harus dikeluarkan untuk membayar persalinan

Hasil analisis univariat kategori cukup yaitu 23 responden (62,2%) dan kategori kurang yaitu 14 responden (37,8). Hasil analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square* memperoleh nilai p.value yaitu 0,010 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan variabel biaya dengan rujukan persalinan. dan di peroleh nilai *contingency coefficient* = 0,392. variabel biaya berhubungan sedang terhadap variabel rujukan persalinan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Nunung et al., 2017) yang didapatkan hasil dengan p = 0,023 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara biaya persalinan ibu dengan pemilihan penolong persalinan.

Biaya yang terjangkau sangat memudahkan pasien untuk melakukan

rujukan persalinan di fasilitas kesehatan

3. Hubungan Pengetahuan dengan Rujukan persalinan

Menurut teori WHO pengetahuan diperoleh dari hasil pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, lebih memiliki rasa percaya diri dan wawasan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan

Hasil analisis univariat variabel pengetahuan baik yaitu 27 responden (73,0%) dan variabel kurang yaitu 10 responden (27,0%). Hasil analisis bivariat dengan uji statistic *chi-square* memperoleh nilai p.value yaitu 0,002 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan variabel pengetahuan dengan rujukan persalinan dan di peroleh nilai *contingency coefficient* = 0.468 variabel pengetahuan berhubungan sedang terhadap variabel Rujukan persalinan.

Penelitian (Ayele et al., 2019) yang dilakukan di wilayah Ethiopia Tenggara didapatkan hasil uji statistik $p = 0,001$ yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan. Pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kebidanan adalah faktor yang sangat berpengaruh bagi ibu untuk memanfaatkan tenaga kesehatan saat melahirkan. Karena ibu mungkin takut bahwa dia akan menghadapi masalah kebidanan ini setelah melahirkan dan untuk mengatasi ketakutannya dia lebih memilih dibantu oleh tenaga kesehatan.

4. Hubungan Pelayanan Petugas Kesehatan dengan Rujukan Persalinan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah salah satu

indikator dalam SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang kesehatan kabupaten/kota sebagaimana diatur dalam keputusan menteri kesehatan No. 43 Tahun 2016

Hasil analisis univariat di peroleh nilai variabel baik yaitu 28 responden (75,7%) dan kurang yaitu 9 responden (24,5%). Hasil analisis bivariat dengan uji statistic *chi-square* memperoleh nilai p.value yaitu 0,001 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan variabel pelayanan petugas kesehatan dengan rujukan persalinan. dan di peroleh nilai *contingency coefficient* =0.512 variabel pelayanan kpetugas kesehatan berhubungan kuat dengan variabelrujukan persalinan.

Sikap pelayanan dokter yaitu sikap menentukan jenis atau tabiat tingkah laku dalam hubungannya dengan perangsang yang relevan. Orang atau kejadian dapat dikatakan bahwa sikap merupakan faktor internal tetapi tidak semua faktor internal adalah sikap

5. Hubungan Akses dengan Rujukan Persalinan

Aksesibilitas yaitu derajat kemudahan dicapai oleh orang terhadap suatu objek, pelayanan maupun lingkungan. Dalam pengertian yang lainnya bahwa aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi. Jarak, biaya transportasi terhadap lokasi fasilitas pelayanan kesehatan mempengaruhi pencarian pelayanan

Hasil analisis univariat variabel akses di peroleh nilai baik yaitu 29 responden (78,4%) dan kurang yaitu 8 respobnden (21,6%). Hasil analisis bivariat dengan uji statistic *chi-square* memperoleh nilai p.value yaitu 0,0373 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan variabel empathy terhadap kepuasan.dan di perolleh nilai *contingency coefficient* =0.512. variabel

akses berhubungan sedang dengan variabel rujukan persalinan .

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Harnani et al., 2015) yang didapatkan hasil dengan $p = 0,05$ yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara akses ke fasilitas kesehatan dengan pemilihan penolong persalinan. Dengan $OR = 2,338$ yang berarti responden dengan jarak dari rumah dekat ke fasilitas kesehatan memiliki peluang 2 kali lebih besar dibandingkan responden yang berjarak jauh

Hasil pengamatan peneliti Semakin dekat jarak fasilitas kesehatan maka akan semakin besar peluang pemanfaatan fasilitas kesehatan/atau rujukan persalinan oleh ibu hamil karna akan memudahkan untuk cepat mendapatkan pelayanan kesehatan

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh variabel peran keluarga, biaya, pengetahuan, pelayanan petugas kesehatan dan akses berhubungan signifikan dengan variabel rujukan persalinan di RS DR. R. Ismoyo kota kendari dengan kekuatan hubungan sedang. Variabel yang berpengaruh/dominan yaitu variabel biaya.

VI. REFERENCES

- Alifariki, Kusnan, A., & Rangki, L. (2019). Faktor determinan proksi kejadian kematian neonatus di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(4), 131–138.
- Amalia, L. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemilihan penolong persalinan. *Jurnal Sainstek*, 7(02).
- Ayele, G. S., Melku, A. T., & Belda, S. S. (2019). Utilization of skilled birth attendant at birth and associated factors among women who gave birth in the last 24 months preceding the survey in Gura Dhamole Woreda, Bale zone, southeast Ethiopia. *BMC Public Health*, 19(1), 1–14.
- Dhewi, S. (2022). Analisis Pemilihan Penolong Persalinan. *Faletahan Health Journal*, 9(01), 80–88.
- Harnani, Y., Marlina, H., & Kursani, E. (2015). *Teori kesehatan reproduksi*. Deepublish.
- Irasanty, G. D., Hakimi, M., & Hasanbasri, M. (2008). Pencegahan keterlambatan rujukan maternal di Kabupaten Majene. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 11(03), 122–129.
- Masita, H. N., & Puspita, E. (2014). Pemilihan penolong persalinan. *Jurnal Health Quality*, 5(1), 1–66.
- Nunung, N., Ridha, A., & Abrori, A. (2017). Determinan Pemilihan Penolong Persalinan di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jumantik*, 4(1).
- Saimin, J., Lianawati, M. Y., & Ridwan, S. (2020). Sosiodemografi Persalinan dengan Seksio Sesarea di RS dr. Ismoyo Kendari (Sociodemographic Profile of Caesarean Birth in dr. Ismoyo Hospital Kendari). *Medula; Jurnal Kedokteran*, 7(2).
- Sari, R. E. (2014). Analisis Kelayakan Rujukan Persalinan Oleh Bidan Puskesmas Poned Di RSUD Pirngadi Medan 2012. *JAMBI MEDICAL JOURNAL" Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"*, 2(2).
- Widyana, E. D. (2011). Evaluasi pelaksanaan rujukan ibu bersalin dengan komplikasi persalinan oleh bidan desa di Puskesmas Sukorejo wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 2(4), 241–246.